

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan analisis data, yaitu uji *MANOVA*. hasilnya untuk perhitungan angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,005$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV materi sumber daya alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Dengan adanya metode pembelajaran *mind mapping* ini peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan anak-anak terpaksa menitik beratkan pada aktivitas mental otak kiri. Contohnya, belajar dengan teknik menghafal, mendikte, mengenalkan sesuatu dengan angka dan nama, dan lainnya. Semua ini merupakan aktivitas yang banyak menggunakan otak kiri. Sementara otak kanan jarang digunakan untuk proses produktif. Ketidakseimbangan antara penggunaan otak kanan dan otak kiri ini tidak memungkinkan kita menggunakan secara optimal potensi otak kita. *Mind*

*mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik otak kanan maupun otak kiri yang terdapat didalam diri seseorang.<sup>1</sup> Dengan berfungsinya otak secara optimal, anak akan lebih mudah mengingat materi pelajarannya dan dia merasa senang dengan pembelajaran yang dialami. Ketika siswa merasa senang dengan metode pembelajar yang digunakan, siswa akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran *mind mapping* membuat kita belajar dengan fokus, kreatif dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta merangsang kita berpikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang kita pelajari.<sup>2</sup> Hal ini didukung oleh Tonny Buzan yang menyatakan bahwa siswa termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.<sup>3</sup> Hal ini juga sesuai dengan teori Herzberg atau factor hygiene yaitu faktor yang bersifat ekstrinsik turut menentukan perilaku seseorang.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis (Ha) yakni ada pengaruh yang signifikan metode

---

<sup>1</sup> M. Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan...*, hal. 37

<sup>2</sup> M. Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan...*, hal. 37

<sup>3</sup> Tonny Buzan, *Buku Pintar Mind...*, hal. 171

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulityorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta :Teras, 201), hal. 164

*mind mapping* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

**B. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.**

Berdasarkan analisis data, yaitu uji *MANOVA*. hasilnya untuk perhitungan angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,005$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi sumber daya alam.

Berdasarkan uraian diatas, metode *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam pencatatan materi seringkali individu tanpa disadari membuat catatan yang kurang efektif dengan menyalin langsung seluruh informasi yang tersaji pada buku atau penjelasan lisan. Sehingga memunculkan kesulitan untuk mengingat dan menggunakan informasi yang diperolehnya, disini peranan metode *mind mapping* sangat diperlukan, karena metode *mind mapping* mempunyai cara yang berbeda untuk memotivasi siswa yang mau mencatat dan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajarinya. Dengan mengagabungkan kata kunci dan gambar sesuai dengan imajinasi peserta didik, hal ini membuat anak lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Metode pembelajaran *mind mapping* membuat kita belajar dengan fokus, kreatif dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta

merangsang kita berpikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang kita pelajari.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam penelitian lain yaitu, Nur Aini nisfu Fitroh yang berjudul “ Pengaruh Metode Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2012/2013” kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah ada pengaruh yang signifikan antara metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap pada hasil belajar ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  atau  $t_{empirik} = 6,630$  sedangkan  $t_{teoritik}$  pada tabel signifikansi 5% adalah 2,000.<sup>6</sup> Hal tersebut juga didukung oleh Susanto Windura menyatakan bahwa menggunakan metode *mind mapping* yaitu memudahkan berkonsentrasi dan mudah mengingat kembali materi yang pernah dipelajari.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis (Ha) yakni ada pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>5</sup> M. Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan...*, hal. 37

<sup>6</sup> Nur Aini nisfu Fitroh, Pengaruh Metode Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2012/2013, (Tulungagung: 2013 :tidak diterbitkan) hal. 80

<sup>7</sup> Susanto windura, *tujuh langkah pintar...*, hal. 17

**C. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.**

Berdasarkan analisis data, yaitu uji Anova dua jalur (*MANOVA*). hasilnya untuk perhitungan angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi dan hasil belajar yang dilakukan pada kelas eksperiman yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik materi sumber daya alam.

Dengan adanya metode pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar pun meningkat. Hal ini sesuai pendapat Tony Buzan dan Susanto Windura, bahwa *mind mapping* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran yang menekankan pada adanya aktifitas penggunaan kedua belah otak dalam menguasai materi dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yakni ada pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.